



PEMBINAAN KINERJA GURU DENGAN MEMAKSIMALKAN MANAJEMEN KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DI MTS NURUL KHAIRIYAH

Novita Sari¹

STAI-JM Langkat, Indonesia¹
novitasarinovi9988@gmail.com¹

Abstract

The purpose of this study is to see how teacher performance is fostered by maximizing the communication management of the madrasa principal at MTs Nurul Khairiyah, this research method is qualitative. This series of management processes communicate the principle of madrasah in educational institutions such as planning, organizing, implementing, and supervising. Communication activities at MTs Nurul Khairiyah are interactions between the principal and teachers, as well as other staff who are involved in madrasa education in order to carry out managerial activities in order to achieve superior success.

Keywords: *Performance Coaching, Management, Communication*

(*) Corresponding Author: Novita Sari, novitasarinovi9988@gmail.com, 0853-6259-9949

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang didalam lingkungannya selalu berkembang dalam melakukan hal perubahan, manusia selalu berinteraksi dengan sesamanya. Hubungan yang baik akan diperoleh dari komunikasi yang baik. Oleh sebab itu manusia akan melakukan komunikasi untuk mendapatkan hubungan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Pada kenyatannya komunikasi menduduki posisi penting dalam organisasi, sehingga komunikasi bukan saja sebagai ilmu pengetahuan, tetapi juga seni bicara dan mempengaruhi proses komunikasi hampir disemua tempat, baik dikalangan pendidikan maupun kalangan masyarakat primitif.

Semua sepakat bahwa dunia ini tidak luput dari komunikasi. Berkomunikasi dapat dilakukan dengan banyak cara. Ada sekelompok masyarakat menggunakan komunikasi dengan cara yang sangat sederhana, yaitu hanya menggunakan "mulut" sebagai media utama. Manusia harus berinteraksi dengan manusia lainnya dan berbagai cara banyak dilakukan, salah satunya adalah dengan berkomunikasi.

Perkembangan teknologi sekarang, berkomunikasi banyak ragam dan manusia dimudahkan dengan kemajuan tersebut. Guna perkembangan diri lebih baik, menguasai ilmu komunikasi adalah wajib hukumnya. Selain bisa memudahkan juga bisa menjadi satu kemampuan untuk sukses diri. Kehidupan manusia berkelompok dan berhimpun dalam berbagai organisasi. Hal itu merupakan sifat kodrati dan khas manusia sebagai manifestasi makhluk berbudaya. Karena itu banyak organisasi yang dirancang dan dibentuk manusia sebagai cara untuk membantu memudahkan pemenuhan kebutuhan hidup dari satu generasi kepada generasi selanjutnya.

Seseorang yang pandai berkomunikasi memiliki banyak kemudahan dalam urusannya. Sebaliknya, seseorang yang pandai berbicara bisa mengandung arti ganda.

Maksudnya, pandai berbicara untuk keperluan positif tetapi juga bisa negatif. Sedangkan, berkomunikasi lebih memiliki nuansa positif dalam penyampaiannya sehingga orang yang pandai berkomunikasi lebih mampu mengungkapkan kepada lawan bicara apa maksud dari yang disampaikannya. (Mukhlisin, 2017a)

Komunikasi juga dapat berlangsung di suatu organisasi baik perusahaan maupun sekolah. Komunikasi dalam suatu organisasi sangatlah penting. Salah satu faktor penentu suksesnya organisasi adalah komunikasi. Komunikasi yang baik akan memperlancar jalannya organisasi, sebaliknya jika komunikasi kurang baik dapat menyebabkan macetnya organisasi. Sebagai contoh dalam suatu madrasah. Jika Kepala sekolah lupa menyampaikan kapan masuk kembali sekolah setelah libur, maka akan banyak guru atau siswa yang tidak hadir pada awal permulaan sekolah sehingga aktivitas pembelajaran akan terkendala. Hal demikian menyebabkan sekolah tidak berfungsi semestinya.

Komunikasi berperan penting dalam kehidupan kita sebagai individu, sebagai anggota keluarga, masyarakat, organisasi dan rakyat di sebuah Negara. Oleh sebab itu untuk menjadi cemerlang sebagai individu, keluarga, organisasi, pemimpin, bawahan, dan dalam memainkan peran ini semua kita harus memahami fungsi komunikasi. Komunikasi biasa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan berbagai media komunikasi.

Organisasi sebagai kerangka kerja dari suatu manajemen yang menunjukkan adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara pimpinan dan bawahan dalam suatu sistem manajemen. Salah satu bagian penting yang menentukan pelayanan prima selain manajemen, juga kepemimpinan kepala sekolah sebagai organisasi yang memberikan layanan jasa kependidikan. (Siahaan et al., 2021)

Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, dalam perspektif yang lebih luas manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya.

Manajemen berhubungan dengan semua aktivitas organisasi dan dilaksanakan pada semua level organisasi. Karena itu manajemen bukan merupakan sesuatu proses yang terpisah atau pengurangan atas fungsi dalam suatu organisasi atau tidak hanya mengelola satu bidang keuangan atau personil satu sama lain yang dilaksanakan dalam organisasi tegasnya manajemen adalah seluruh usaha dalam mendayagunakan sumberdaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien adalah muara semua perilaku manajerial. Disini perilaku individu yang melakukan aktivitas secara efektif akan menentukan efektifitas organisasi pendidikan secara totalitas. Manajemen juga dikatakan sebagai seni, sebagaimana dalam manajemen membutuhkan tiga unsur salah satunya adalah komunikasi yang berhasil. (Mukhlisin, 2020) Tanggung jawab manajemen dapat dilihat sebagai pencapaian sasaran yang sudah ada dalam organisasi. Sasaran adalah sesuatu yang diinginkan untuk dicapai organisasi dengan menggunakan kemampuan personil dalam bekerja. Tegasnya manajemen adalah suatu perpaduan aktivitas.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang diungkapkan Supriadi bahwa ada kaitan yang erat antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah dan menurunnya perilaku nakal peserta didik. Kepala sekolah yang berhasil adalah pemimpin yang mampu melaksanakan peran dan tanggungjawabnya jawabnya.

Kepala sekolah adalah seseorang yang akan menentukan titik pusat sekolah. Kepala sekolah juga berperan sebagai manajer pemimpin, pendidik, kepemimpinan

kepala sekolah juga sebagai pencipta iklim kerja yang kondusif, *kondusif* memberi peluang pada hasil yang diinginkan yang bersifat mendukung, dalam hal ini setiap organisasi akan memiliki kerja yang berbeda, semua organisasi tentu memiliki strategi dalam manajemen sumber daya manusia. Kinerja penting untuk dibinac karena merupakan penentu kemajuan organisasi.(Mukhlisin, 2017b) Keberhasilan seseorang dalam memanejerial sebuah lembaga tidak terlepas dari structural dan komunikasi yang baik. Keefektifan komunikasi yang disampaikan biasanya akan menghasilkan suasana yang nyaman sehingga tujuan organisasi mudah tercapai.

Kinerja pendidikan di Indonesia masih harus ditingkatkan hingga terlepas dari keprihatinan. Hal ini merupakan tantangan bagi pemerintah, pendidik dan masyarakat Indonesia untuk melakukan pengunggulan secepatnya, perlu yang serius ke arah peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Mempertimbangkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat yang serba cepat, maka pendidikan juga harus tanggap dengan kondisi. Pendidikan harus menyiapkan peserta didik agar mampu menghadapi segala perubahan yang mungkin terjadi. Salah satu komponen dalam pendidikan yang harus tanggap dengan keadaan ini adalah guru. Sebab guru perlu didorong untuk terus menerus mengembangkan wawasan dan kompetensinya sesuai dengan perkembangan yang ada. Selain itu guru juga perlu meningkatkan kompetensinya sehingga mampu membina anak dan mampu mengantisipasi perubahan dan perkembangan yang akan muncul.

Komunikasi yang diberikan kepala madrasah dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, Kepala sekolah untuk lebih ekstra dalam membina kinerja yang unggul. Maka upaya kepala sekolah mempengaruhi dalam berkomunikasinya untuk membina kualitas kerja guru, kepala madrasah memimpin organisasinya dengan manajemen komunikasinya dengan menggunakan keterampilan, seperti keterampilan komunikasi hubungan manusia dan pengambilan keputusan.(Jaya & Mukhlisin, 2021)

MTs Nurul Khairiyah ini merupakan salah satu madrasah di Kabupaten Deli Serdang yang berstatus negeri dari tiga MTsN yang ada di Deli Serdang, sedangkan MTsN yang lain yaitu MTs Negeri Tanjung Morawa yang berlokasi di Medan Sinembah , dan MTs Negeri Hamparan Perak yang berlokasi di Kecamatan Hamparan Perak. Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Khairiyah yang beralamat, di Komplek Jalan Karya Agung (Komplek Perkantoran Pemkab Deli Serdang).

MTs Nurul Khairiyah berhasil meraih peningkatan prestasi Adiwiyata dalam mengikuti Olimpiade Lingkungan Hidup tingkat Provinsi yang dilaksanakan di Gedung Auditorium UNIMED. Hal lain yang unik dari MTs Nurul Khairiyah ini memiliki usaha mandiri yang mana usaha ini dinamakan, “Kantin Kejujuran MTs Nurul khairiyah”, Kantin Kejujuran ini tidak di jaga khusus oleh penjaga, tetapi di beri kebebasan kepada siswa untuk melakukan transaksi jual beli dengan cara memilih dan mengambil yang dibeli dan membayarnya sesuai dengan harga yang tertera pada barang jualan, uangnya di masukkan ke kotak uang yang telah disediakan, dan jika uang tersebut sisa, maka si pembeli berhak mengambil sisanya di kotak tersebut sesuai dengan jumlahnya. Kantin Kejujuran ini sudah berjalan kurang lebih selama 8 tahun dan berjalan sampai sekarang. Hal ini tidak terlepas tentunya manajemen komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Diantara keunikan yang telah dikemukakan di atas tidak terlepas dari bimbingan kepala sekolah dalam manajemen komunikasinya untuk meningkatkan kualitas madrasah. bertolak dari fenomena yang ada, peneliti merasa tertarik dan berkeinginan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang dirangkum dalam judul “**Pembinaan Kinerja Guru Dengan Memaksimalkan Manajemen Komunikasi Kepala Madrasah Di Mts Nurul Khairiyah**”

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Komunikasi akan timbul apabila seseorang ingin menyampaikan informasi kepada orang lain. Informasi dapat membuat seseorang punya pengertian sama dan bisa juga berbeda, karena informasi yang dikomunikasikan itu membuat orang-orang mempunyai kesamaan dan perbedaan pengertian. Kesamaan atau perbedaan ini dapat disebabkan pendapat orang yang terlibat dalam proses komunikasi. Sebenarnya yang akan dibangun dalam konteks komunikasi yaitu terciptanya kesamaan makna dengan saling memahami pesan yang dipertukarkan.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, karena jenis penelitian ini mempunyai ciri-ciri antara lain *setting* yang actual, peneliti adalah instrument kunci, data bersifat deskripsi, menekankan kepada proses, analisa datanya bersifat induktif dan pemaknaan setiap peristiwa adalah merupakan perhatian yang esensial dalam kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahnya. (Moleong: 2002:4)

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran sebagai penelitian kualitatif ini sangat diperlukan, karena peneliti sendiri sebagai alat pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan untuk menguraikan data yang sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul khairiyah

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Suharsimin Arikunto bahwa sumber data dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. *Person* : sumber data yang berupa orang, yaitu kepala sekolah, guru staf.
2. *Place* : sumber data yang berupa tempat (lingkungan organisasi sekolah)
3. *Paper* : sumber data yang berupa symbol. (Arikunto: 2002:129) Misalnya latar belakang sekolah, tujuan, dasar sekolah, dan data yang relevan dengan implementasi komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif.

Peneliti ingin menggunakan data ini karena untuk mendapatkan informasi langsung mengenai fungsi komunikasi dalam manajemen kepala sekolah di MTs Nurul khairiyah dengan cara wawancara kepada kepala sekolah yang menjadi pelaku komunikasi terhadap guru di Madrasah, dan juga dari struktur organisasi sekolah, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin atau ketua organisasi kepengurusan di sekolah kepada wakil kepala sekolah (PKS), kepada bidang kesiswaan, kepada guru-guru dan pegawai MTs Nurul khairiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan maka, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrumenti*, dikarenakan data yang dikumpulkan adalah melalui instrument utama yaitu peneliti sendiri, dan dalam penelitian ini juga, peneliti menggunakan alat pengumpul data yang relevan dengan

informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu :

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap segala tampak pada objek penelitian. (Margono: 160)

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

c. Dokumen

Selain dari pada observasi dan wawancara peneliti juga melihat dari dokumen yang ada, baik dalam bentuk arsip, jurnal, catatan harian, arsip foto, metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seorang studi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan komunikasi dalam membina kinerja guru di MTs Nurul khairiyah

Perencanaan merupakan hal yang sangat urgen untuk setiap usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai sasaran. Perencanaan adalah tindakan awal dalam aktivitas manajerial, oleh sebab itu perencanaan berarti suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan perencanaan disusun berbagai visi, misi, strategi dan tujuan organisasi yang dapat menentukan adanya perbedaan kinerja dalam suatu organisasi. Perencanaan dalam komunikasi kepala madrasah dibuat untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ada guna mencapai efektifitas komunikasi dalam membina kinerja guru. Dalam fungsinya perencanaan komunikasi diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai dalam pendidikan.

Berkomunikasi berarti berinteraksi, bahwa dengan berkomunikasi orang akan memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan dalam berkomunikasi saling mengerti agar dapat terkontrol dalam kinerja guru seyogyanya menjadi tanggung jawab bagi guru untuk terus menata perbaikan diri dalam rangka meningkatkan kerjanya.

Perencanaan Komunikasi merupakan komunikasi pernyataan mengenai serangkaian tindakan tentang bagaimana kepala madrasah dalam kegiatan komunikasi yang dilakukan agar mencapai suatu perubahan perilaku dan visi, misi dapat terlaksana sesuai yang diinginkan.

Hubungan baik dengan Kepala Madrasah, sesama guru, dan staff kependidikan harus dibina dengan baik guna untuk meningkatkan kerja sama. Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang, perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam membina kinerja guru kerja sama berarti juga berinteraksi, karena pada hakikatnya manusia tidaklah bisa hidup sendiri tanpa orang lain sehingga ia senantiasa membutuhkan orang lain.

Demikian Manajemen komunikasi yang dilakukan kepala MTs Nurul Khairiyah merupakan komunikasi yang mengalir dari atas kebawah yaitu Kepala Madrasah memberikan komunikasi kepada guru untuk memberi tahu tentang kinerja guru dan perkembangan kearah sasaran. Adapun program-program kinerja guru yang akan dilaksanakan dalam madrasah ini seperti pengembangan kurikulum, sarana dan prasarana maupun program untuk memajukan kualitas madrasah seperti prestasi- prestasi yang unggul. Dalam hal ini tentunya tidak terlepas dari kinerja guru, dan manajemen komunikasi kepala madrasah.

Seperti hasil wawancara peneliti dengan Kepala MTs Nurul Khairiyah sebagai berikut :

Untuk mengembangkan komunikasi dalam membina kinerja guru di MTs Nurul Khairiyah, saya sebagai pimpinan disini, memiliki program- program kinerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaannya dengan upaya hasil yang sesuai dengan standar. Hal ini tentunya memerlukan adanya interaksi antara saya dengan guru. Saya mengupayakan adanya perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi yang saya buat, tahap awal yaitu memikirkan baik- baik apa yang ingin saya sampaikan kepada guru, saya mencoba menyampaikan informasi dengan bahasa yang sopan dan sesuai dengan kondisi guru-guru yang ada di MTSN Lubuk Pak

Bahwa kepala madrasah mempunyai wewenang dalam hal merencanakan, menetapkan. Melalui informasi semua harapan dan ide-ide beliau akan dapat terlaksana. Hal ini tidak terlepas dari komunikasi yang baik. Di MTs Nurul Khairiyah yang dipimpin oleh bapak Muhammad Syukur Hrp, jika kita ingin mengadakan pertemuan menyangkut kinerja guru, biasanya beliau menggunakan penyampaian surat, WA, SMS bahkan telepon guna dapat berkumpul dan bersama-sama membicarakan program-program yang akan dijalani.

Hasil wawancara ini jelas menunjukkan, bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan Kepala MTs Nurul Khairiyah merupakan tindakan awal dalam pendefinisian dan pemahaman peran dan tanggung jawab. Perencanaan tadi membawa pada fase pembinaan, dimana tugas pendidik dibimbing dan dikembangkan serta mendorong atau mengarahkan upaya mereka melalui dukungan, umpan balik, dan penghargaan. Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugasnya, baik berkaitan dengan menyampaikan informasi, kebijakan, perintah, dan keputusan, maupun untuk melakukan konsultasi, tindakan disiplin, perundingan, dan memiliki system komunikasi tersendiri, misalnya dengan mengadakan rapat bersama kepala- kepala Madrasah Tsanawiyah seperti yang dijelaskan di atas. Kemudian perencanaan komunikasi untuk peningkatan kualitas kinerja guru kepala madrasah juga memberikan program yang meliputi pemberian bekal atau pelatihan dimadrasah.

Pernyataan ini dapat dikuatkan melalui hasil wawancara terhadap kepala madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam, sebagai berikut:

Di MTs Nurul Khairiyah perencanaan komunikasi dalam membina kinerja guru, saya lebih suka berkomunikasi secara langsung kepada guru, sebab dengan komunikasi secara langsung, saya mendapatkan feedbacknya. Berharap terjalinya kinerja yang baik, misalnya keluhan guru dalam menghadapi anak didiknya. Dengan adanya komunikasi langsung ini saya juga dapat memotivasi dalam kinerja.

Pernyataan ini diperkuat oleh wakil Kepala Madrasah Kesiswaan Ketika di wawancarai oleh peneliti, dimana mereka sedang istirahat setelah sholat dhuha satu hari setelah wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut :

Perencanaan komunikasi yang dibuat Kepala MTs Nurul Khairiyah lebih sering dengan secara langsung, karena beliau menganggap dengan komunikasi secara langsung beliau dapat melihat respon dari lawan bicaranya dan dapat mengarahkan langsung dalam kinerjanya.

Perencanaan kepala madrasah melalui komunikasinya ia memberikan wewenang kepada tim kerja. Hal ini dapat didiskusikan kepada bawahan untuk membagi tugas-tugas yang harus dilakukan. Upaya menghindari *miscommunication* kepala madrasah juga memberikan kesempatan kepada para wakil kepala madrasah agar mengkomunikasikan dengan baik sehingga tugas-tugas dapat dilaksanakan tanpa paksaan. Dengan demikian, arah arus informasi berjalan dengan lancar dan terkendali, sehingga informasi yang diperoleh oleh komunikan dapat dipahami dengan baik dan memberikan pengaruh sikap untuk melaksanakan sebagaimana yang dikehendaki.

Merencanakan suatu program khususnya dalam pengembangan kinerja guru di MTs Nurul Khairiyah yaitu melaksanakan program-program yang telah dijalankan tidak

terlepas dari komunikasi kepala madrasah sehingga guru juga merespon apa yang akan diperintah oleh kepala sekolah

Berdasarkan data observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa setiap kepala madrasah dalam fungsi manajemennya melakukan transformasi. Sebagai manusia tidak dapat hidup tanpa interaksi. Para pemimpin harus menjamin bahwa berbagai masukan dibutuhkan untuk mencapai proses perencanaan dalam kinerja. Dengan adanya interaksi, ide-ide dapat disignifikan dan berkembang. Tenaga pendidikan bertanggung jawab untuk menjalankan tugasnya, maka diperlukannya interaksi antara kepala madrasah dengan guru agar dapat mencapai sasaran. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa manajemen komunikasi yang dilakukan kepala madrasah yaitu komunikasi dapat berlangsung secara verbal maupun non verbal, atau menggunakan media, surat WA pembicaraan lewat telepon. Komunikasi berlangsung dari atas pimpinan dan bawahan. Komunikasi juga merupakan proses pertukaran antara kepala madrasah dengan guru dalam rangka pelaksanaan tugas-tugasnya. Penelitian ini dapat dibuktikan dengan surat yang ada di MTs Nurul khairiyah, dapat dilihat pada lampiran.

2. Pelaksanaan Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Membina Kinerja Guru

Komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah merupakan peran kepala madrasah dalam kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk kepada guru-guru. Kepala Madrasah mampu berkomunikasi sehingga kepala madrasah dapat mengetahui sejauh mana kinerja guru dapat terlaksana.

Kemampuan komunikasi kepala madrasah sangat mempengaruhi hasil kinerja yang dilakukan, khususnya komunikasi antar personal, karena yang dihadapi seorang pemimpin adalah beberapa individu yang berbeda. Sehingga kepala madrasah memiliki strategi tersendiri dalam melakukan pelaksanaan komunikasinya untuk membina kinerja guru. Dalam kaitan ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala MTs Nurul Khairiyah, dengan petikan wawancara, sebagaimana beliau menyatakan:

Kepala madrasah mempunyai wewenang dalam hal merencanakan, menetapkan, dan memutuskan kebijakan. Dengan demikian semua harapan dan ide-ide maka dari pada itu saya sebagai kepala madrasah harus bisa menyampaikan kepada rekan kerja saya. Agar apa yang diinginkan madrasah dapat terlaksana, tentunya melalui komunikasi yang baik. Komunikasi yang biasa saya lakukan setiap harinya saya selaku pimpinan, dengan berusaha memberikan contoh kepada guru dan siswa mengupayakan diri untuk selalu tepat waktu seperti yang saya terapkan pada diri sendiri untuk selalu berusaha agar saya menyambut kedatangan para guru dan siswa guna merespon kedisiplinan waktu guru. Dalam pelaksanaan program saya juga tidak segan memberikan bahasa sindiran, contohnya beberapa hari yang lalu kami ingin mengadakan suatu program pelatihan sengaja pemateri kami datangkan dari luar saya menghimbau para guru memakai busana seragam. Namun ada beberapa guru yang tidak memakainya. Disinilah saya sengaja memberikan bahasa sindiran untuk tidak lanjut didalam pelatihan tersebut.

Untuk memperkuat pernyataan tersebut peneliti melakukan konfirmasi dengan WKM Kesiswaan MTs Nurul Khairiyah, beliau mengatakan seperti berikut:

Kepala MTs Nurul Khairiyah selalu disiplin, dalam berbagai hal baik pelaksanaan upacara maupun breafing pagi. Kepemimpinan yang dilakukan kepala MTs Nurul Khairiyah yaitu keteladanan. Beliau juga menerapkan kedisiplinan waktu dalam programnya seperti pada pukul 06. 15 beliau akan melaksanakan kewajibannya yang ia buat dengan menyambut guru dan siswa. Dengan komunikasi ini, beliau tidak berbicara melainkan berbuat dengan memosisikan diri yang ia terapkan sehingga guru berlomba-lomba untuk segera cepat sampai di madrasah. Dengan komunikasi yang diterapkan ini maka kedisiplinan guru tetap terjaga untuk mengawali kinerja guru yang berkualitas

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan komunikasi kepala madrasah yang dimiliki bertujuan untuk membantu dalam membina kinerja guru. Dengan pelaksanaan komunikasi kepala madrasah akan memberi dampak yang positif terhadap perkembangan dan kemampuan terhadap guru dalam melakukan setiap tugasnya. Sehingga munculnya inovasi dan kreatifitas guru yang menjadi harapan kepala madrasah dari pelaksanaan komunikasi yang dilakukannya.

Paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) kepala madrasah memiliki kemampuan komunikasi dalam membina kinerja guru di MTs Nurul Khairiyah, (2) Komunikasi yang dilaksanakan kepala madrasah bersifat verbal dan non verbal hal ini bertujuan untuk membina kinerja guru agar menciptakan kinerja yang nyaman dan berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis terhadap berbagai sumber penelitian dapat disimpulkan bahwa MTs Nurul Khairiyah telah mengimplementasikan manajemen komunikasi kepala madrasah dalam membina kinerja guru. Serangkaian proses manajemen ini komunikasi kepala madrasah di lembaga pendidikan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Kegiatan komunikasi di MTs Nurul Khairiyah merupakan interaksi antara kepala madrasah dengan guru- guru, maupun staff pegawai lainnya yang berkecimbung dalam pendidikan madrasah guna melakukan kegiatan manajerial yang dimaksud agar mencapai keberhasilan yang unggul.

Dalam penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan komunikasi adalah Untuk mengembangkan komunikasi dalam membina kinerja guru di MTs Nurul Khairiyah, kepala madrasah sebagai pimpinan disini, memiliki program- program kinerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaannya dengan upaya hasil yang sesuai dengan standar. Hal ini tentunya memerlukan adanya interaksi antara kepala madrasah dengan guru. kepala madrasah mengupayakan adanya perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi yang dibuat, tahap awal yaitu memikirkan baik- baik apa yang akan dibicarakan kepada guru, mencoba menyampaikan informasi dengan bahasa yang lembut. Dalam proses penyampaian informasi kepada guru yang menyangkut kinerja guru, kepala madrasah juga meminta adanya keterlibatan guru agar saling memberitahukan informasi yang berkembang. Jika ingin mengadakan suatu rapat di Madrasah , pertemuan penting, ataupun suatu pelatihan-pelatihan, biasanya yang dilakukan yaitu pesan tertulis yang menggunakan media informasi seperti penyampaian dalam surat, melalui pesan SMS, WA bahkan telepon. Tujuannya perencanaan komunikasi adalah untuk dapat berkumpul, bekerja sama dalam mencapai sasaran tentunya. suatu usaha yang sistematis dan kontinu dalam mengorganisir aktivitas manusia terhadap upaya penggunaan sumber daya komunikasi secara efisien guna merealisasikan kebijaksanaan komunikasi.
2. Pelaksanaan Komunikasi Kepala madrasah mempunyai wewenang dalam hal merencanakan , menetapkan, dan memutuskan kebijakan. Dengan demikian semua harapan dan ide-ide maka dari pada itu sebagai kepala madrasah harus bisa menyampaikan kepada rekan kerja. Agar apa yang diinginkan madrasah dapat terlaksana, tentunya melalui komunikasi yang baik. Komunikasi yang biasa dilakukan setiap harinya selaku pimpinan, dengan berusaha memberikan contoh kepada guru dan siswa mengupayakan diri untuk selalu tepat waktu seperti yang saya terapkan pada diri sendiri untuk selalu berusaha agar saya menyambut kedatangan para guru dan siswa guna merespon kedisiplinan waktu guru. Dalam pelaksanaan program juga tidak segan memberikan bahasa sindiran, sebagaimana pada waktu beberapa hari yang lalu mengadakan suatu program pelatihan sengaja pemateri

didatangkan dari luar khusus pelatihan, kepala madrasah menghimbau para guru memakai busana seragam. Namun ada beberapa guru yang tidak memakainya. Kemudian kepala madrasah engaja memberikan bahasa sindiran untuk tidak lanjut dan tidak segan - segan kepala madrasah menyuruh guru untuk keluar dari ruangan. Pelaksanaan Komunikasi kepala madrasah dalam membina kinerja guru, seorang kepala madrasah memiliki kemampuan komunikasi dalam melakukan pengawasan. kemampuan keomunikasi yang dimiliki kepala madrasah dilakukan dalam bentuk komunikasi interpersonal yakni komunikasi yang mampu mempengaruhi guru dilakukan pada saat pelaksanaan tugas dengan mengedepankan hubungan, sedangkan non formal diluar kegiatan dinas dimana kepala madrasah menganggap sebagai sahabat maupun keluarga. Selain itu kepala madrasah juga berkomunikasi tatap muka yang biasa disebut interpersonal, yang tujuannya untuk membantu guru dalam meningkatkan pelaksanaan tugasnya, sehingga tujuan yang mereka tetapkan dapat tercapai. Kepala madrasah juga berkomunikasi dengan melakukan tindakan, komunikasi non verbal yaitu dengan memposisikan diri seperti menyambut kedatangan guru dan siswa, tujuannya agar guru dapat melihat perilaku yang dilaksanakan kepala madrasah sebagaimana ia menerapkan kedisiplinan diri dengan menyambut guru dan siswa sebelum bel berbunyi. Tanpa disadari guru-guru merasa malu sehingga disiplin waktu tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Sandowo , WKM Kesiswaan / wawancara di MTs Negeri Lubuk Pakam, Kamis 13 Oktober, Pukul 10.00 WIB.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya cet, 7, 2002), h.4
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ((Jakarta: Rineka Cipta,2002),h. 129
- S.Margono, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, cet V) h.. 160
- Lexi J. Moleong, *metodologi*, h. 186
- Hikmat, (2009). *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Wibowo, (2010). *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hadijaya, D. Y. (2013). *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Medan Perdana Publishing
- Chaniago, N. S. (2011). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Ambarita, B. dkk.(2014). *Perilaku Organisasi*. Bandung: ALFABETA.
- Syafaruddin. (2008). *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto, (2009), *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jaya, S., & Mukhlisin, A. (2021). Realization of Managerial Competence in Effective Leadership. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 4(4), 659–665.
- Mukhlisin. (2017a). The Influence of Organizational Culture, Work Motivation, and Stress Management Against Affective Commitment of Junior High School Teachers in GunungMeriah Sub-district, Aceh Singkil District. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 7(5), 84–91. <https://scholar.google.co.id/citations?user=CozVdBoAAAAJ&hl=id>
- Mukhlisin, A. (2017b). POLA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DI SD ISLAM AN-NIZAM. *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/view/1130/906>
- Mukhlisin, A. (2020). MANAJEMEN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM

MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DI SD SWASTA AL-ITTIHADIAH LAUT DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2(3), 9–19. <https://doi.org/10.51178/jetl.v2i3.12>

Siahaan, A., Pasaribu, M. H., Suparliadi, S., Syahputra, M. R., & Mukhlisin, A. (2021). The Role of The Supervision of The Principal In Improving The Quality of Education in The State Ibtidaiyah Madrasah, Langkat Regency. *Edukasi Islami*, 10(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v10i02.1553>